

BONE INNOVATION FEST 2021

Inovasi untuk Ekonomi Mandiri, Berdaya Saing dan Sejahtera

Sau Ballroom, 15 Juni 2021



PEMERINTAH KABUPATEN BONE

LKj-IP

LAPORAN
KINERJA
INSTANSI
PEMERINTAH

BADAN PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN
DAERAH

20
21



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur pada Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone Tahun 2021.

Penyusunan LKjIP Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone mengacu pada Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini berisi tentang informasi pertanggungjawaban kinerja tugas pokok dan fungsi dalam rangka pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone Tahun 2021 yang termuat dalam perubahan rencana strategis (RENSTRA-P) 2018-2023. Pengukuran capaian kinerja diukur dengan membandingkan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan hasil yang dicapai selama kurun waktu tahun 2021. Dengan demikian akan dapat diketahui seberapa jauh hasil pencapaian target kinerja terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaannya terhadap sumber daya yang dimiliki selama tahun 2021. Laporan ini juga memuat realisasi penyerapan anggaran selama tahun 2021.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2021 ini jauh dari sempurna kiranya dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban capaian kinerja, laporan ini diharapkan menjadi sumber informasi yang cukup dan sebagai bahan penyusunan dan implementasi rencana kerja, rencana anggaran dan rencana strategis di masa mendatang.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat sebagai perbaikan kinerja kami di tahun yang akan datang dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone, serta berguna bagi semua pihak.

Watampone, 25 Februari 2022

Kepala Badan Penelitian dan
Pengembangan Daerah Kab. Bone



Hj. A. NURMALIA, SH., MH
NIP. 19661003 199103 2 011

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Umum	1
B. Organisasi	3
C. Isu Strategis	11
D. Aspek Strategis Organisasi	12
BAB II PERENCANAAN KINERJA	14
A. Tujuan Dan Sasaran	14
B. Strategi Dan Arah Kebijakan	19
C. Indikator Kinerja Utama (IKU)	22
D. Perjanjian Kinerja	23
E. Standar Penilaian Kinerja	24
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	25
A. Capaian Kinerja Organisasi	25
B. Realisasi Anggaran	45
BAB IV PENUTUP	46
LAMPIRAN	

A. UMUM

Penilaian dan pelaporan kinerja pemerintah daerah menjadi salah satu kunci untuk menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, efisien dan efektif. Upaya ini juga selaras dengan tujuan perbaikan pelayanan publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah. Untuk itu, pelaksanaan otonomi daerah perlu mendapatkan dorongan yang lebih besar dari berbagai elemen masyarakat, termasuk dalam pengembangan akuntabilitas melalui penyusunan dan pelaporan kinerja pemerintah daerah.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LKj dilakukan dengan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone.

Proses penyusunan LKj dilakukan pada setiap akhir tahun anggaran bagi setiap instansi untuk mengukur pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja. Pengukuran pencapaian target kinerja ini dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja setiap instansi pemerintah, yang dalam hal ini adalah Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone. LKj menjadi dokumen laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung-jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Disinilah esensi dari prinsip akuntabilitas sebagai

pijakan bagi instansi pemerintah ditegakkan dan diwujudkan.

Mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2017, LKj tingkat SKPD disampaikan kepada Gubernur/Bupati/Walikota selambat-lambatnya dua bulan setelah tahun anggaran berakhir.

LKj Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah daerah selama kurun waktu 1 (satu) tahun secara sistematis dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan LKj juga menjadi alat kendali untuk mendorong peningkatan kinerja setiap unit organisasi. LKj Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone merupakan proses untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran yang selanjutnya dianalisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan. Identifikasi keberhasilan, permasalahan dan solusi yang tertuang dalam LKj, menjadi sumber untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang. Dengan pendekatan ini, LKj sebagai proses evaluasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perbaikan yang berkelanjutan di pemerintah untuk meningkatkan kinerja pemerintahan melalui perbaikan pelayanan publik.

B. ORGANISASI

Tugas Pokok Dan Fungsi Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone

Pembentukan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone diatur dalam Peraturan Bupati Bone Nomor 97 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone. Tugas Pokok dan fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone yaitu sebagai berikut:

- a. Tugas Pokok Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone adalah membantu Bupati melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang penelitian dan pengembangan yang menjadi kewenangan daerah
- b. Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone:
 - Penyusunan kebijakan teknis penelitian dan pengembangan;
 - Penyusunan perencanaan program dan anggaran penelitian dan pengembangan;
 - Pelaksanaan penelitian dan pengembangan;
 - Pelaksanaan pengkajian kebijakan lingkup urusan pemerintahan;
 - Fasilitasi dan pelaksanaan inovasi daerah;
 - Pemantauan, evaluasi dan pelaporan atas pelaksanaan penelitian dan pengembangan;
 - Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan penelitian dan pengembangan; dan
 - Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsi.
- c. Struktur Organisasi terdiri dari :
 - Kepala Badan
 - Sekretariat (Sekretaris Badan)
 - Subag. Umum dan Kepegawaian
 - Subag. Program dan Keuangan

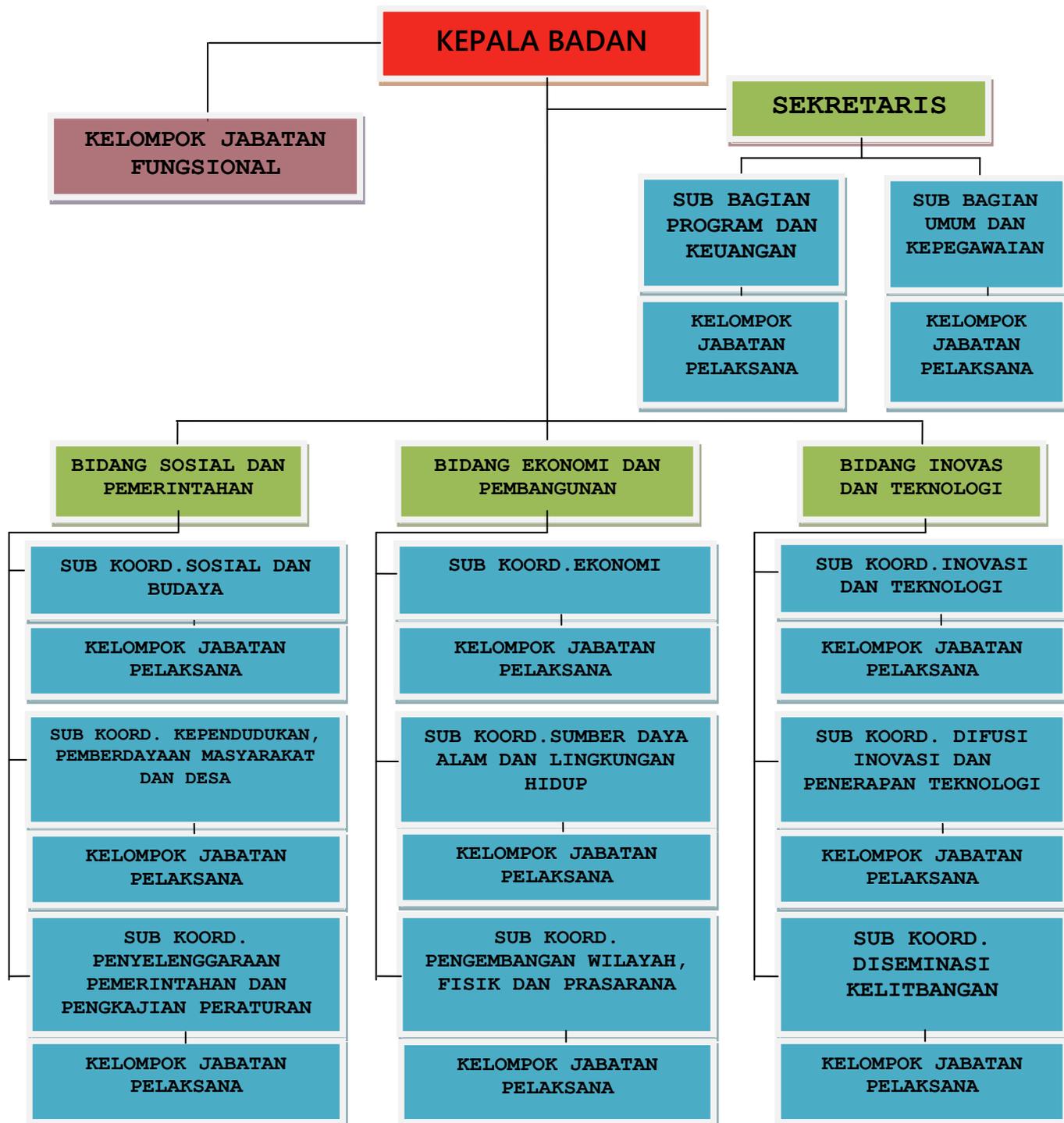
- Bidang Sosial dan Pemerintahan
 - Sub. Koordinator Sosial dan Budaya
 - Sub. Koordinator Kependudukan, pemberdayaan masyarakat dan desa
 - Sub. Koordinator Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian peraturan
- Bidang ekonomi dan Pembangunan
 - Sub. Koordinator Ekonomi
 - Sub. Koordinator Sumber Daya Air dan Lingkungan Hidup
 - Sub. Koordinator Pengembangan wilayah, fisik dan prasarana
- Bidang Inovasi dan Teknologi
 - Sub. Koordinator Inovasi dan pengembangan teknologi
 - Sub. Koordinator Difusi inovasi dan penerapan teknologi
 - Sub. Koordinator Desiminasi kelitbangan
- Kelompok Jabatan Pelaksana dan Fungsional

Adapun Bagan Struktur Organisasi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone dapat dilihat pada gambar.1 dibawah ini



*Pindai QR-Code Untuk
Mendownload dan Melihat
Perbub. SOTK Balitbangda.
Kab.Bone*

STRUKTUR ORGANISASI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH KABUPATEN BONE



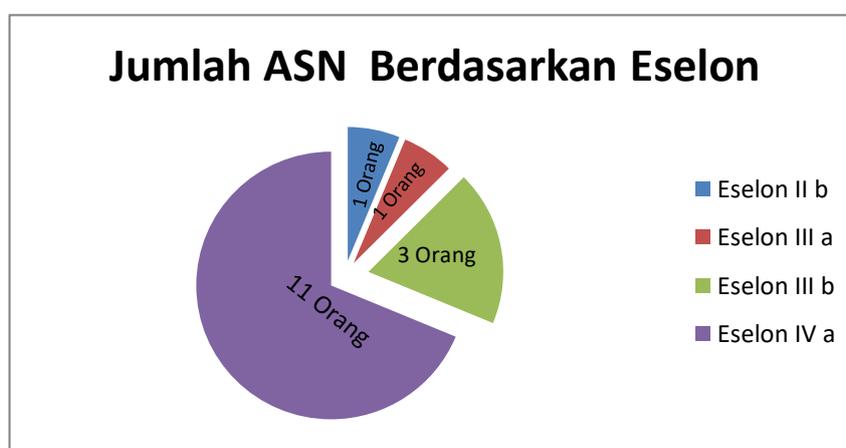
Gambar.1. Bagan Struktur Organisasi Balitbangda. Kab. Bone

Komposisi Sdm Organisasi

Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada tahun 2021 didukung oleh sebanyak 31 (tiga puluh satu) orang Personil yang terdiri dari 20 (dua puluh) Orang Aparatur Sipil Negara (ASN) terdiri dari 15 (lima belas) orang Pegawai Struktural dan 1 (satu) orang Fungsional Arsiparis Madya serta 11 (sebelas) orang Tenaga Sukarela (TS).

Adapun Susunan kepegawaian dan jumlah personil Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone sebagai berikut :

Tabel 1.1 :
Jumlah PNS Berdasarkan Eselon di Balitbangda Tahun 2021

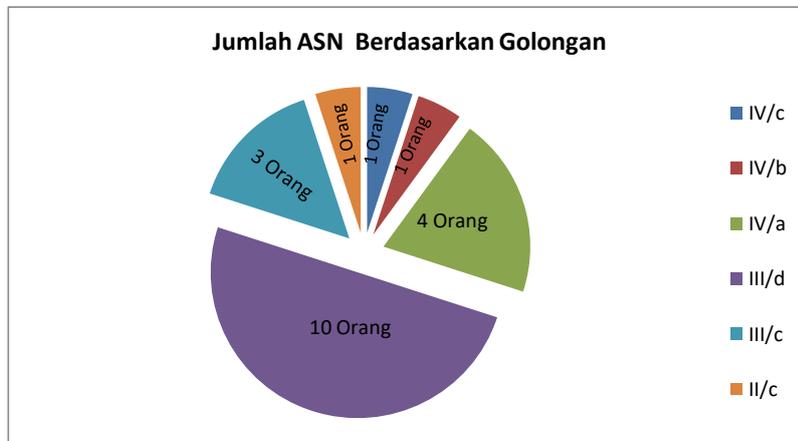


Sumber : Data Kepegawaian Balitbangda/Bezetting 2021

Jumlah pegawai berdasarkan Eselon pada Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone berjumlah 15 orang yang terdiri dari Eselon II.b (satu) orang, Eselon III.a (satu) orang, Eselon III.b (tiga) orang dan Eselon IV.a (sebelas) orang.

Sementara itu dilihat dari sisi golongan/kepangkatan, jumlah personil Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.2 :
Jumlah ASN Berdasarkan Golongan

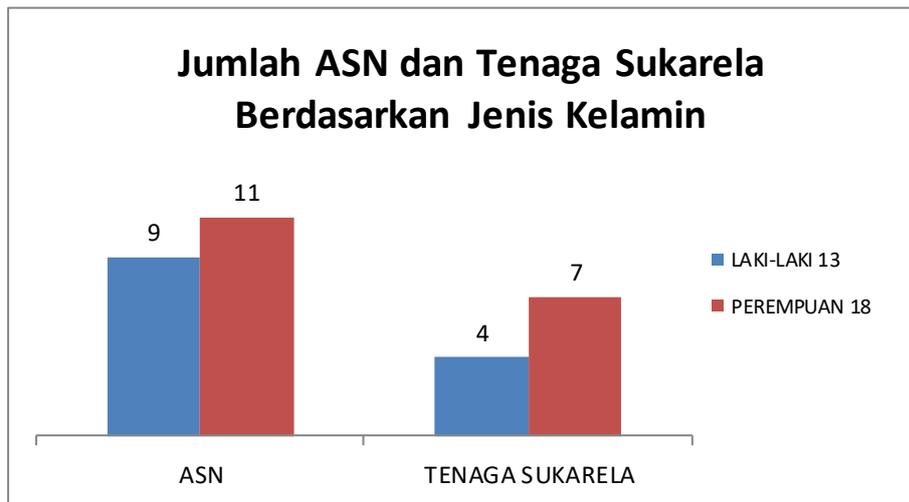


Sumber : Data Kepegawaian Balitbangda/Bezetting 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa Jumlah ASN berdasarkan Pangkat/Golongan yaitu : Pembina Utama Muda/IV.c (satu) Orang, Pembina Tk. I /IV.b (satu) orang, Pembina/IV.a (empat) orang, Penata Tk. I/III.d (sebelas) orang, Penata/III.c (tiga) orang dan Pangkat Pengatur /II.c (satu) orang dengan Jumlah keseluruhan ASN Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Bone sebanyak 20 orang.

Tabel 1.3

Jumlah ASN dan Tenaga Sukarela Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021



Sumber : Data Kepegawaian Balitbangda/Bezetting 2021

Jumlah PNS dan Tenaga Sukarela Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone berdasarkan jenis kelamin yaitu, ASN sebanyak 20 (dua puluh) orang dengan jumlah laki – laki sebanyak 9 (sembilan) orang dan jumlah perempuan sebanyak 10 (sepuluh) orang, Sedangkan Tenaga Sukarela sebanyak 11 (sebelas) orang dengan jumlah laki-laki sebanyak 4 (empat) orang dan perempuan sebanyak 7 (tujuh) orang.

Tabel 1.4

Jumlah Pegawai berdasarkan pendidikan Tahun 2021



Sumber : Data Kepegawaian Balitbangda/Bezetting 2021

Berdasarkan Tingkat Pendidikan dapat dilihat terdapat 5 (lima) orang pegawai dengan latar pendidikan Pasca Sarjana (S2) dengan rincian jenis kelamin 1 orang laki-laki dan 4 (empat) orang perempuan, 13 (tiga belas) orang pegawai

dengan latar pendidikan Sarjana (S1) dengan rincian 7 (tujuh) orang laki-laki dan 6 (enam) orang perempuan, dan 2 (dua) orang pegawai berpendidikan SLTA/ sederajat dengan rincian 1 (satu) orang laki-laki dan 1 (satu) orang perempuan.

Sedangkan jumlah ASN berdasarkan Diklat PIM yaitu : Latpim II berjumlah 1 (satu) orang, Latpim III berjumlah 4 (empat) orang dan latpim IV berjumlah 8 (delapan) orang, hal tersebut dapat dilihat pada tabel di berikut ini :

Tabel 1.5
Jumlah ASN berdasarkan Diklat PIM



Sumber : Data Kepegawaian Balitbangda/Bezetting 2021

Jumlah sarana dan prasarana BALITBANGDA Kabupaten Bone :

No.	Jenis Barang	Jumlah	Keterangan / Kondisi
1	Bangunan Gedung	12 ruangan	1 Ruang Kadis / Baik
			1 Ruang Sekertris / Baik
			1 Ruang Sekertariat / Baik
			1 Ruang Bid. Sospem / Baik
			1 Ruang Bid. Ekbang / Baik
			1 Ruang Bid. Inovasi & Teknologi / Baik
			1 Ruang Perbendaharaan / Baik
			1 Ruang Arsiparis / Baik
			1 Ruang Mushollah / Baik
			1 Ruang tamu / Baik
			1 Ruang Tengah / Baik
			1 Gudang / Baik
2	Kendaraan dinas		
	• Roda Empat	1 buah	Baik
	• Roda Dua	8 buah	Baik
3	Komputer	10 buah	9 Unit Baik, dan 1 Unit Rusak Berat
4	Laptop	11 buah	4 Unit Rusak, 1 Unit R.Berat, 6 Unit Baik
5	Note book	2 buah	Baik
6	Mesin ketik	2 buah	Baik
7	Mesin Faks	1 buah	Baik
8	Mesin Ceklok	1 buah	Baik
9	AC	7 buah	Baik
10	TV	1 buah	Baik
11	Lcd	1 buah	Baik
12	Filling Kabinet	3 buah	Baik
13	Kursi Staf	2 buah	Baik
14	Kursi Kerja Es. III	3 buah	1 Rusak, 2 Baik
15	Kursi Putar	1 buah	Rusak Berat
16	Kursi Kerja	3 buah	2 Rusak Berat, 1 Baik
17	Kursi Rapat	13 buah	Baik
18	Kursi Pimpinan	4 Buah	1 Rusak, 3 Baik
19	Meja Kerja Es. III	2 buah	Baik
20	Meja Biro	3 buah	Baik
21	Meja Kerja	7 buah	Baik
22	Sofa	1 Set	Baik
23	Lemari	3 buah	Baik
24	Printer	9 buah	Baik
25	Kipas angin	1 buah	Baik
26	Kamera Digital	1 buah	Baik
27	Dispenser	1 buah	Baik
28	Kulkas	2 buah	Baik

No.	Jenis Barang	Jumlah	Keterangan / Kondisi
29	Hardis Eksternal	2 buah	Baik
30	Modem	4 buah	Baik
31	Karpet	5 meter	Baik
32	Gorden	25 meter	Baik
33	Brankas	1 buah	Baik
34	Cpu	1 buah	Baik
35	Warles	1 buah	Baik

Sumber Data : Daftar Aset Balitbangda Kab. Bone 2020.

C. ISU STRATEGIS

Berdasarkan analisis faktor eksternal, Internal, potensi dan permasalahan Penelitian dan Pengembangan dapat diidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam melaksanakan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah sehingga dapat dirumuskan isu strategis yang dihadapi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Bone adalah sebagai berikut :

1. Belum tersedianya sebagian Rekomendasi yang menjadi bahan penyusunan kebijakan sesuai kebutuhan daerah sebagai akibat dari tidak dapat terlaksananya program kajian dan penelitian yang termasuk dalam Rencana Strategis (RENSTRA) 2018 - 2023 Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone.
2. Rekomendasi yang tersedia tidak semuanya dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan sebagai salah satu bahan penyusunan Kebijakan Daerah.
3. Sistem Inovasi Daerah (SIDa) belum dimanfaatkan secara optimal dalam percepatan Inovasi Daerah.
4. Jumlah Jabatan Fungsional Peneliti yang tersedia belum sesuai dengan Jabatan Fungsional Peneliti berdasarkan kepakaran yang dibutuhkan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah.
5. Terbatasnya publikasi mandiri dan berkala sebagai bahan pendukung Kelitbangan atau referensi perumusan kebijakan yang diperlukan Pemangku Kepentingan.
6. Hasil-hasil penelitian dan pengembangan di Kabupaten Bone belum sepenuhnya dapat dijadikan acuan dalam penyusunan program dan kegiatan pembangunan
7. Pengembangan inovasi dan teknologi di Kabupaten Bone belum melalui

proses pengkajian.

8. Masyarakat belum mengetahui hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh Pemerintah Kab. Bone.
9. Lemahnya koordinasi perencanaan pelaksanaan penelitian dan pengembangan di Kabupaten Bone.
10. Masih rendahnya penelitian terhadap ikon-ikon unggulan bidang pertanian, perkebunan dan kehutanan.
11. Belum adanya penelitian dan pengembangan teknologi maritim dan budidaya perikanan sebagai potensi ekspor yang mendukung peningkatan kesejahteraan.
12. Belum berjalannya fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone sebagai motivator, inisiator dalam pembangunan.
13. Sarana dan prasarana penunjang dalam mendukung penelitian dan pengembangan di Kabupaten Bone masih belum memadai.

D. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Strategi yang telah ditetapkan oleh Balitbangda untuk dilaksanakan dalam jangka waktu 5 tahun mendatang dalam rangka mendukung serta meningkatkan kinerja Organisasi adalah sebagai berikut :

1. Memprioritaskan program yang mengarah pada upaya peningkatan kinerja dan kualitas Kelitbangan dalam rangka merumuskan kebijakan di bidang Sosial dan Pemerintahan Daerah;
2. Memprioritaskan program yang mengarah pada upaya peningkatan kinerja dan kualitas Kelitbangan dalam rangka merumuskan kebijakan di bidang Ekonomi dan Pembangunan Daerah;
3. Memprioritaskan program yang mengarah pada upaya peningkatan kinerja dan kualitas Kelitbangan dalam rangka merumuskan kebijakan di bidang Inovasi Daerah;
4. Memprioritaskan program yang mengarah pada upaya peningkatan kinerja dan kualitas penghimpunan, pengolahan, penganalisisan, dan penyajian data, informasi, serta publikasi untuk menunjang kegiatan-kegiatan riset, pengembangan dan perumusan kebijakan daerah;

5. Memprioritaskan program yang mengarah pada upaya peningkatan kinerja dan kualitas pelaksanaan pengelolaan sumber daya internal untuk mendukung tupoksi institusi, serta menyelenggarakan koordinasi lintas unit/satuan kerja.

A. TUJUAN DAN SASARAN

Perubahan Rencana Strategis (Renstra-P) Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone Tahun 2018-2023 merupakan penjabaran dari Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD-P) Kabupaten Bone 2018-2023. Rencana Strategis (RENSTRA) sebagai dokumen perencanaan yang memuat penjabaran visi, misi, tujuan, sasaran dan program SKPD selama 5 tahun yang berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Dokumen RENSTRA ini selanjutnya akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (RENJA) SKPD yang merupakan dokumen rencana kerja tahunan.

VISI KEPALA DAERAH :

Dalam pelaksanaan Pemerintahan dan Pembangunan untuk Periode 2018 – 2023, dicanangkan Visi Pembangunan Kabupaten Bone yaitu : “ **Masyarakat Bone yang Mandiri, Berdaya Saing dan Sejahtera** “.

Secara terperinci rumusan Visi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

Mandiri : Kemampuan nyata pemerintah daerah dan masyarakatnya dalam mengatur dan mengurus kepentingan daerah / rumah tangganya sendiri menurut prakarsa dan aspirasi masyarakatnya, termasuk di dalamnya upaya yang sungguh – sungguh secara bertahap mampu mengurangi ketergantungan terhadap pihak – pihak lain namun tetap melakukan kerja sama dengan daerah – daerah lain yang saling menguntungkan.

Berdaya Saing : Mengandung makna terwujudnya kemampuan Masyarakat Kabupaten Bone untuk memanfaatkan keunggulan inovasi, komparatif dan kompetitif yang berbasis sumber daya lokal dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan sehingga mampu bersaing secara regional, nasional bahkan internasional.

Sejahtera : Mengandung makna semakin meningkatnya kualitas kehidupan Masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar yang berkelanjutan dalam aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan, politik, sosial budaya, lingkungan hidup yang dilingkupi dengan suasana kehidupan yang religius, aman dan kondusif serta didukung infrastruktur dan tata kelola pemerintahan yang baik.

MISI KEPALA DAERAH:

Adapun Misi Pembangunan Kabupaten Bone untuk 5 (lima) tahun kedepan adalah sebagai berikut :

- 1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) melalui reformasi birokrasi serta pelayanan publik berbasis teknologi informasi dan kearifan budaya lokal.**
2. Mengembangkan kemandirian ekonomi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat
3. Meningkatkan akses, pemerataan dan kualitas pelayanan kesehatan, pendidikan dan sosial dasar lainnya.
4. Mengoptimalkan akselerasi pembangunan daerah berbasis desa dan kawasan perdesaan.
- 5. Mendorong penciptaan iklim investasi yang kondusif untuk pengembangan usaha dan mengembangkan inovasi daerah dalam peningkatan pelayanan publik.**
6. Meningkatkan budaya politik, penegakan hukum dan seni budaya dalam kemajemukan masyarakat.

Sejalan dengan itu sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Kabupaten Bone yang merupakan unsur penunjang Urusan Pemerintah Daerah dalam rangka membantu Bupati dalam melaksanakan fungsi penunjang Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah di Bidang Penelitian dan Pengembangan Daerah , maka misi yang didukung adalah Misi 1 yaitu “ **Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN)** “ dan Misi 5 Yaitu “ **Mendorong penciptaan iklim investasi yang kondusif untuk pengembangan usaha dan mengembangkan inovasi daerah dalam peningkatan pelayanan publik** “.

Dengan mengacu kepada misi yang telah ditetapkan, maka **Tujuan** yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu 5 tahun dalam misi 1 dan 5 adalah sebagai berikut:

Misi 1 : Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Tujuan 1 : *Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah.*

Misi 5 : Mendorong penciptaan iklim investasi yang kondusif untuk pengembangan usaha dan mengembangkan inovasi daerah dalam peningkatan pelayanan publik.

Tujuan 2 : *Meningkatkan kualitas penelitian dan pengembangan pembangunan Daerah dalam mendorong penguatan Inovasi Daerah.*

Mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan, maka **Sasaran** yang hendak dicapai atau dihasilkan adalah sebagai berikut:

Tujuan 1 : Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah.

Sasaran 1 : *Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah*

Tujuan 2 : Meningkatkan kualitas penelitian dan pengembangan pembangunan Daerah dalam mendorong penguatan Inovasi Daerah.

Sasaran 2 : *1. Meningkatkan pemanfaatan hasil kelitbangan dalam pembangunan daerah*
2. Meningkatkan daya saing daerah dengan pemanfaatan dan penerapan inovasi daerah.

Adapun tujuan dan sasaran Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Kabupaten Bone 2018-2023 dalam perubahannya diuraikan dalam tabel berikut :

Tabel 2.1 Matriks Tujuan dan Sasaran Renstra-P 2018-2023

Tujuan/ Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Kondisi Awal Tahun 2020	Target Kinerja Pada Tahun ke-		
			2021	2022	2023
Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Predikat evaluasi Sakip oleh APIP	B (>60-70)	B (>60-70)	B (>60-70)	BB (>70-80)
Meningkatnya pemanfaatan Hasil Kelitbangan dalam pembangunan Daerah	Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan	20	30	40	50
	Persentase Perangkat Daerah yang Memanfaatkan Hasil Kelitbangan	20	30	40	50
Meningkatnya daya saing daerah dengan pemanfaatan dan penerapan Inovasi Daerah	Persentase Perangkat Daerah yang menghasilkan Inovasi Daerah	38,46	51,28	64,10	76,92
	Persentase kebijakan inovasi dan pemanfaatan iptek yang diterapkan	20	20	20	20

Sumber Data: Renstra Perubahan 2018-2023 Balitbangda Kab. Bone



Pindai QR-Code Untuk Mendownload dan Melihat RENSTRA-P 2018-2023 Balitbangda.Kab.Bone

B. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

1. Strategi

Strategi adalah suatu rencana untuk mencapai tujuan tertentu yang disusun sedemikian rupa oleh suatu organisasi sesuai dengan misi yang hendak diraihinya sekaligus untuk melaksanakan mandat/tugas-tugas yang diembannya dengan mempertimbangkan pengaruh faktor-faktor lingkungan eksternal maupun internal.

Strategi dari tujuan dan sasaran Rencana Strategis (Renstra) Balitbangda. Kab. Bone dalam rangka mewujudkan Misi I dan V RPJMD Kabupaten Bone Tahun 2018 – 2023 yaitu :

1. Pengembangan tata kelola Balitbangda Kab. Bone dalam menjalankan tugas dan fungsi penunjang Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah di Bidang Penelitian dan Pengembangan.
2. Melakukan kerjasama dengan lembaga penelitian yang terakreditasi melalui penelitian dan pengembangan
3. Penguatan Kerjasama Kelembagaan Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Melalui Pemanfaatan dan Penerapan Inovasi dan IPTEK

2. Arah Kebijakan

Arah kebijakan merupakan pedoman untuk mengarahkan rumusan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan

Arah kebijakan dari tujuan dan sasaran Rencana Strategis (Renstra) Balitbangda. Kab. Bone dalam rangka mewujudkan Misi I dan V RPJMD Kabupaten Bone Tahun 2018 – 2023 yaitu :

1. Peningkatan Akuntabilitas dan manajemen kinerja dalam pengelolaan Administrasi Balitbangda
2. Pengembangan kualitas Sumber daya Aparatur melalui pelaksanaan diklat formal maupun non formal serta penyediaan tenaga fungsional peneliti
3. Penyediaan sarana dan prasarana penunjang urusan pemerintahan bidang penelitian dan pengembangan

4. Mendorong dan mengadvokasi Perangkat Daerah dan Masyarakat dalam pemanfaatan hasil-hasil kelitbangan di Kabupaten Bone
5. Pelaksanaan kerjasama dan MOU dengan lembaga penelitian dan Perangkat Daerah
6. Membangun kemitraan dengan lembaga/organisasi Sistem Inovasi Daerah (SIDa)
7. Memperkuat kapasitas dan peran kelitbangan sebagai koordinator penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa)
8. Mensinergikan program dan kegiatan lembaga dalam penguatan SIDa
9. Mendorong penerapan hasil-hasil produk unggulan daerah yang kompetitif
10. Pengembangan cluster inovasi daerah berbasis produk unggulan daerah

Selanjutnya pernyataan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan Jangka Menengah Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah beserta indikator kinerjanya disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2.2 Tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone

VISI : Masyarakat Bone yang Mandiri, Berdaya Saing dan Sejahtera			
MISI I : Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN)			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja perangkat daerah	Pengembangan tata kelola Balitbangda dalam menjalankan tugas dan fungsi urusan pemerintahan bidang penelitian dan pengembangan	Peningkatan Akuntabilitas dan manajemen kinerja dalam pengelolaan Administrasi Balitbangda
			Pengembangan kualitas Sumber daya Aparatur melalui pelaksanaan diklat formal maupun non formal serta penyediaan tenaga fungsional peneliti
			Penyediaan sarana dan prasarana penunjang urusan pemerintahan bidang penelitian dan pengembangan

MISI V : Mendorong penciptaan iklim investasi yang kondusif untuk pengembangan usaha dan mengembangkan Inovasi Daerah dalam peningkatan pelayanan publik

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan kualitas Penelitian dan Pengembangan Pembangunan Daerah yang mendorong penguatan inovasi daerah	Meningkatnya pemanfaatan Hasil Kelitbangan dalam pembangunan Daerah	Melakukan kerjasama dengan lembaga penelitian yang terakreditasi melalui penelitian dan pengembangan	Mendorong dan mengadvokasi Perangkat Daerah dan Masyarakat dalam pemanfaatan hasil-hasil kelitbangan di Kabupaten Bone
			Pelaksanaan kerjasama dan MOU dengan lembaga penelitian dan Perangkat Daerah
Meningkatnya daya saing daerah dengan pemanfaatan dan penerapan Inovasi Daerah	Meningkatnya daya saing daerah dengan pemanfaatan dan penerapan Inovasi Daerah	Penguatan Kerjasama Kelembagaan SIDA Melalui Pemanfaatan dan Penerapan Inovasi dan IPTEK	Membangun kemitraan dengan lembaga/organisasi SIDA
			Menguatkan kapasitas dan peran kelitbangan sebagai koordinator penguatan SIDA
			Mensinergikan program dan kegiatan lembaga dalam penguatan SIDA
			Mendorong penerapan hasil-hasil produk unggulan daerah yang kompetitif
			Pengembangan cluster inovasi daerah berbasis produk unggulan daerah

Sumber Data: Renstra Perubahan 2018-2023 Balitbangda Kab. bone

C. INDIKATOR KINERJA UTAMA

IKU adalah ukuran atau indikator kinerja suatu instansi, utamanya dalam mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Setiap lembaga atau instansi pemerintah wajib merumuskan indikator kinerja utama, dan menjadikan hal itu sebagai prioritas utama. Indikator Kinerja Utama Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Kab. Bone ditetapkan melalui Peraturan Bupati Bone Nomor 101 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bone Nomor 87 Tahun 2018 Tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Bone.

**Tabel 2.3 Indikator Kinerja Utama
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone**

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Kondisi kinerja pada tahun 2020	Tahun		
				2021	2022	2023
1	Meningkatnya pemanfaatan Hasil Kelitbangan dalam pembangunan Daerah	Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan	20	30	40	50
		Persentase Perangkat Daerah yang Memanfaatkan Hasil Kelitbangan	20	30	40	50
2	Meningkatnya daya saing daerah dengan pemanfaatan dan penerapan Inovasi Daerah	Persentase Perangkat Daerah yang menghasilkan Inovasi Daerah	38,46	51,28	64,10	76,92
		Persentase kebijakan inovasi dan pemanfaatan Iptek yang diterapkan	-	20	20	20

Sumber Data: Renstra Perubahan 2018-2023 Balitbangda

D. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Perjanjian kinerja disepakati bersama antara penerima dan pemberi amanah dan merupakan ikhtisar rencana Kinerja Tahunan yang telah disesuaikan dengan ketersediaan anggaran.

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone Tahun 2021

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran
Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Predikat evaluasi Sakip oleh APIP	B (>60-70)	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab./ Kota	Rp. 2.849.492.213
Meningkatnya pemanfaatan Hasil Kelitbangan dalam pembangunan Daerah	Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan	30	Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	Rp. 305.914.600
	Persentase Perangkat Daerah yang Memanfaatkan Hasil Kelitbangan	30		
Meningkatnya daya saing daerah dengan pemanfaatan dan penerapan Inovasi Daerah	Persentase Perangkat Daerah yang menghasilkan Inovasi Daerah	51,28		
	Persentase kebijakan inovasi yang diterapkan	20		
Jumlah				Rp. 3.155.406.813

Sumber Data: PK-Perubahan 2021 Balitbangda. Kab. Bone

Untuk Melihat PK-Perubahan 2021 & PK-2022 Balitbangda Kab. Bone Silahkan Pindai QR-Code



E. STANDAR PENILAIAN KINERJA

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Standar penilaian kinerja terhadap laporan kinerja perangkat daerah merupakan tolok ukur keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program, kegiatan dan sub kegiatan. Agar dapat dilakukan analisis terhadap hasil kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone maka telah ditetapkan standar pencapaian sebagai parameter keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program, kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2.5 Standar Penilaian Kinerja

Nilai %	Pencapaian
110 ke atas	Sangat tercapai/Sangat berhasil
$90 \leq x < 110$	Tercapai/Berhasil
$60 \leq x < 90$	Cukup tercapai/Cukup berhasil
$x < 60$	Tidak tercapai/Tidak berhasil

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase capaian target indikator kinerja adalah:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \text{Realisasi/Target} \times 100\%$$

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Kabupaten Bone menunjukkan setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone. Pengukuran kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja setiap indikator tujuan/ sasaran dalam perjanjian kinerja dengan realisasinya. Capaian indikator kinerja tujuan/ sasaran atas perjanjian kinerja di atas mengacu pada tujuan/ sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone meliputi:

Tujuan 1:

Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah

Sasaran 1.1:

Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja perangkat daerah, dengan indikator:

⇒ Predikat evaluasi Sakip oleh APIP

Tujuan 2:

Meningkatkan kualitas Penelitian dan Pengembangan Pembangunan Daerah yang mendorong penguatan inovasi daerah

Sasaran 2.1:

Meningkatnya Pemanfaatan Hasil kelitbangan dalam pembangunan daerah, dengan indikator:

⇒ Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan

⇒ Persentase Perangkat Daerah yang memanfaatkan Hasil Kelitbangan

Sasaran 2.2:

Meningkatnya daya saing daerah dengan pemanfaatan dan penerapan Inovasi Daerah, dengan indikator:

⇒ Persentase Perangkat Daerah yang menghasilkan Inovasi Daerah

⇒ Persentase Kebijakan Inovasi dan Pemanfaatan Iptek yang diterapkan

Untuk setiap pernyataan kinerja tujuan/ sasaran strategis tersebut di atas dilakukan analisis capaian kinerja tahun 2021 sebagai berikut:

1. Target dan realisasi Kinerja Tahun 2021

Capaian kinerja tahun anggaran 2021 merupakan hasil pengukuran capaian kinerja sasaran yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja dengan membandingkan target kinerja dan realisasinya pada tahun 2021 sebagaimana dijelaskan dalam table berikut:

Tabel 3.1 Target dan Realisasi Kinerja 2021

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Keterangan
Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Predikat evaluasi Sakip oleh APIP	B (>60-70)	BB* (70,35)	100,5%	Melampaui Target
Meningkatnya pemanfaatan Hasil Kelitbangan dalam pembangunan Daerah	Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan	30%	0%	0%	Tidak Mencapai Target
	Persentase Perangkat Daerah yang Memanfaatkan Hasil Kelitbangan	30%	0%	0%	Tidak Mencapai Target
Meningkatnya daya saing daerah dengan pemanfaatan dan penerapan Inovasi Daerah	Persentase Perangkat Daerah yang menghasilkan Inovasi Daerah	51,28%	51,28%	100%	Mencapai Target
	Persentase kebijakan inovasi yang diterapkan	20%	20%	100%	Mencapai Target
Rata-rata				60,1%	Cukup Tercapai

Sumber Data : Data diolah Bagian Program Balitbangda 2022

*Data Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP 2021 belum publis, data sementara berdasarkan hasil evaluasi/ penilaian mandiri SAKIP tahun 2021 Balitbangda. Kab. Bone

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa dari tujuan/sasaran dengan lima (5) indikator kinerja dapat dijelaskan pencapaian target dan realisasi kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone Tahun 2021 sebagai berikut :

- ✓ Target Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP Balitbangda. Kab. Bone telah Mencapai target bahkan melampaui target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis 2018-2023 dan Perjanjian Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Bone pada tahun 2021, dengan capaian nilai 70,35 atau predikat BB yang didasarkan pada hasil evaluasi/penilaian mandiri SAKIP tahun 2021 Balitbangda Kab. Bone. Namun sampai saat ini belum ada publis oleh APIP secara resmi untuk penilaian SAKIP 2021;
- ✓ Target Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan tidak mencapai target yang telah ditetapkan, dengan capaian 0%;
- ✓ Target Persentase Perangkat Daerah yang memanfaatkan Hasil kelitbangan juga tidak mencapai target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis 2018-2023 dan Perjanjian Kinerja Balitbangda Kab. Bone pada Tahun anggaran 2021, dengan capaian kinerja 0%;
- ✓ Target Persentase Perangkat Daerah yang menghasilkan Inovasi Daerah Tahun 2021 telah memenuhi target yang telah ditetapkan dalam Renstra 2018-2023 dan Perjanjian Kinerja Balitbangda. Tahun anggaran 2021 yakni dengan realisasi capaian kinerja 51,28%; dan
- ✓ Target Persentase kebijakan inovasi yang diterapkan pada tahun 2021 juga telah mencapai target yang telah ditetapkan pada tahun anggaran 2021 yakni dengan realisasi sebesar 20%.

Namun dilihat dari rata-rata capaian kinerja dengan realisasi sebesar 60,1% ini menggabarkan bahwa pencapaian kinerja pada tahun 2021 berada dalam kategori **Cukup Tercapai/Cukup Berhasil**.

2. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2018-2023

Tahun 2021 merupakan tahun ketiga pelaksanaan Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone 2018 – 2023. Adapun realisasi dan capaian kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Kabupaten Bone apabila disandingkan dengan tahun sebelumnya, diperoleh matrik sebagai berikut:

Tabel 3.2 Realisasi Kinerja Tahun 2018-2023

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Data Awal 2018	Realisasi Kinerja					Capaian Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Predikat evaluasi Sakip oleh APIP	CC 50-60	B 66,10	BB 70,33	BB* 70,35	-	-	94,43 %	104,75 %	100,50 %	-	-
Meningkatnya pemanfaatan Hasil Kelitbangan dalam pembangunan Daerah	Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan	10%	10%	22%	0%	-	-	100%	110%	0%	-	-
	Persentase Perangkat Daerah yang Memanfaatkan Hasil Kelitbangan	10%	10%	20%	0%	-	-	100%	100%	0%	-	-
Meningkatnya daya saing daerah dengan pemanfaatan dan penerapan Inovasi Daerah	Persentase Perangkat Daerah yang menghasilkan Inovasi Daerah	12,82 %	25,64 %	31,58 %	51,28 %	-	-	100%	82,11 %	100%	-	-
	Persentase kebijakan inovasi yang diterapkan	N/A	-	20%	20%	-	-	-	100%	100%	-	-

Data Sumber : Data Diolah 2022 (*Data Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP 2021 belum publis, data sementara berdasarkan hasil evaluasi/penilaian mandiri SAKIP tahun 2021 Balitbangda.Kab. Bone)

Dari data tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi kinerja Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Kab. Bone sampai dengan beberapa tahun terakhir atau tahun ke tiga masa pelaksanaan Renstra Balitbangda 2018-2023 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- ❖ Bahwa Tujuan/Sasaran “Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah” dengan indikator Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP mengalami *Trend*

Peningkatan pada realisasi dan pencapaian kinerja dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir yakni tahun 2019,2020 dan 2021.

- ❖ Tujuan/Sasaran “Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Kelitbangan dalam Pembangunan Daerah” dengan indikator (1) Persentase Implementasi Rencana kelitbangan, (2) Persentase perangkat daerah yang memanfaatkan hasil kelitbangan juga mengalami *Trend* yang positif dalam realisasi dan pencapaian kinerja pada 2 (dua) tahun terakhir yakni tahun 2019 dan 2020, namun di tahun ke 3 (tiga) mengalami penurunan realisasi dan pencapaian kinerja yakni di tahun 2021.
- ❖ Tujuan/Sasaran “Meningkatnya daya saing daerah dengan pemanfaatan dan penerapan Inovasi Daerah” dengan 2 (dua) indikator yakni :
 - ⇒ Persentase Perangkat Daerah yang menghasilkan Inovasi Daerah mengalami trend peningkatan realisasi kinerja yakni pada tahun 2019, 2020 dan 2021 namun dilihat dari capaian kinerja mengalami trend yang fluktuatif, pada tahun 2019 realisasi capaian kinerja telah mencapai target yang ditetapkan dan di tahun 2020 mengalami penurunan realisasi capaian kinerja dari target yang ditetapkan namun tidak signifikan. Begitu pula halnya dengan indikator
 - ⇒ Persentase kebijakan inovasi yang diterapkan juga mengalami trend realisasi dan capaian kinerja yang positif yakni di tahun 2019 realisasi kinerja dan capaian kinerja tidak mencapai target yang ditetapkan, namun pada 2 (dua) Tahun terakhir mengalami peningkatan realisasi dan pencapaian kinerja yakni pada tahun 2020 dan 2021.

3. Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja tujuan/sasaran adalah dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2021 dengan target jangka menengah sebagaimana tercantum pada Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone Tahun 2018 – 2023 seperti dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan target Jangka Menengah Renstra 2018 -2023

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah	Realisasi Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Predikat evaluasi Sakip oleh APIP	BB (>70-80)	B 66,10	BB 70,33	BB* 70,35	-	-
Meningkatnya pemanfaatan Hasil Kelitbangan dalam pembangunan Daerah	Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan	50%	10%	22%	0%	-	-
	Persentase Perangkat Daerah yang Memanfaatkan Hasil Kelitbangan	50%	10%	20%	0%	-	-
Meningkatnya daya saing daerah dengan pemanfaatan dan penerapan Inovasi Daerah	Persentase Perangkat Daerah yang menghasilkan Inovasi Daerah	76,92%	25,64 %	31,58 %	51,28 %	-	-
	Persentase kebijakan inovasi dan pemamfaatan lptek yang diterapkan	20%	-	20%	20%	-	-

Sumber Data : *Data diolah Balitbangda Kab. Bone 2022*

**Data Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP 2021 belum publis, data sementara berdasarkan hasil evaluasi/ penilaian mandiri SAKIP tahun 2021 Balitbangda. Kab. Bone*

Berdasarkan tabel.3.3 tersebut diatas dapat dijelaskan perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan target Jangka Menengah Rencana Strategis 2018-2023 Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Bone sebagai berikut :

- ❖ Tujuan/Sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah dengan indikator Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP telah memenuhi target jangka menengah Renstra Balitbangda. Kab. Bone pada tahun 2020 dan 2021, dan mengalami trend peningkatan dalam tiga tahun terakhir.

- ❖ Tujuan/Sasaran “Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Kelitbangan Dalam Pembangunan Daerah” dengan indikator :
 - ⇒ Persentase implementasi rencana kelitbangan”
 - ⇒ Persentase perangkat daerah yang memanfaatkan hasil kelitbangan”
 Dapat dijelaskan bahwa dari dua indikator tersebut belum memenuhi target jangka menengah Renstra Balitbangda Kab. Bone dan mengalami penurunan dibandingkan dengan realisasi kinerja pada dua tahun terakhir.
- ❖ Tujuan/ Sasaran “Meningkatnya Daya Saing Daerah Dengan Pemanfaatan dan Penerapan Inovasi Daerah”, dengan indikator :
 - ⇒ Persentase perangkat daerah yang menghasilkan inovasi daerah, belum memenuhi target jangka menengah Renstra Balitbangda Kab. Bone, namun mengalami *Trend* peningkatan dibandingkan dengan realisasi kinerja pada dua tahun terakhir, dan
 - ⇒ Persentase kebijakan inovasi dan pemanfaatan iptek yang diterapkan, telah memenuhi target jangka menengah Renstra Balitbangda. Kab. Bone dalam dua tahun terakhir.

4. Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal / Standar Nasional Lainnya

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja tujuan/sasaran strategis adalah dengan membandingkan realisasi kinerja indikator tujuan/sasaran strategis Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Kab. Bone dengan target dan realisasi standar pelayanan minimal/standar nasional sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.4 Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal /Standar Nasional Lainnya

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja 2021	Standar Nasional	
			Target 2021	Realisasi 2021
Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Predikat evaluasi Sakip oleh APIP	BB* (70,35)	-	-
Meningkatnya pemanfaatan Hasil Kelitbangan dalam pembangunan Daerah	Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan	0%	-	-
	Persentase Perangkat Daerah yang Memanfaatkan Hasil Kelitbangan	0%	-	-
Meningkatnya daya saing daerah dengan pemanfaatan dan penerapan Inovasi Daerah	Persentase Perangkat Daerah yang menghasilkan Inovasi Daerah	51,28%	-	-
	Persentase kebijakan inovasi dan pemanfaatan Iptek yang diterapkan	20%	-	-

Sumber Data : data diolah Balitbangda Kab. Bone 2022 (*Data Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP 2021 belum publis, data sementara berdasarkan hasil penilaian mandiri SAKIP tahun 2021 Balitbangda. Kab. Bone)

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- ✓ Bahwa realisasi kinerja Tujuan/Sasaran “*Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah*” dengan indikator “*Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP*”,
- ✓ Realisasi Tujuan/Sasaran “*Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Kelitbangan dalam Pembangunan Daerah*” dengan indikator (1) *Persentase Implementasi Rencana kelitbangan*, (2) *Persentase perangkat daerah yang memanfaatkan hasil kelitbangan*, dan
- ✓ Realisasi Tujuan/ Sasaran “*Meningkatnya Daya Saing Daerah Dengan Pemanfaatan dan Penerapan Inovasi Daerah*”, dengan indikator :
 - ⇒ *Persentase perangkat daerah yang menghasilkan inovasi daerah*,
 - ⇒ *Persentase kebijakan inovasi dan pemanfaatan iptek yang diterapkan*

tidak dapat disandingkan dengan standar pelayanan minimal atau standar nasional lainnya, karena tidak termasuk dalam SPM ataupun standar nasional lainnya.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan / Kegagalan

Untuk menganalisa keberhasilan atau kegagalan indikator kinerja dalam rangka pencapaian tujuan/ sasaran strategis kita lihat tabel ikhtisar capaian kinerja sebagai berikut:

Tabel 3.5 Ikhtisar Capaian Kinerja Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Rata-rata Capaian	Predikat			
				>110	90≤s/d <110	60≤s/d <90	<60
				Sangat Berhasil	Berhasil	Cukup Berhasil	Tidak Berhasil
Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Predikat evaluasi Sakip oleh APIP	100,50%*	100,50%		J		
Meningkatnya pemanfaatan Hasil Kelitbangan dalam pembangunan Daerah			0%				J
	Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan	0%					
	Persentase Perangkat Daerah yang Memanfaatkan Hasil Kelitbangan	0%					
Meningkatnya daya saing daerah dengan pemanfaatan dan penerapan Inovasi Daerah			100%		J		
	Persentase Perangkat Daerah yang menghasilkan Inovasi Daerah	100%					
	Persentase kebijakan inovasi dan pemanfaatan Iptek yang diterapkan	100%					
Total Rata-rata			66,83%			J	

Sumber Data : data diolah Balitbangda Kab. Bone 2022 (*Data sementara berdasarkan hasil evaluasi/penilaian mandiri SAKIP tahun 2021 Balitbangda. Kab. Bone)

Berdasarkan data pada tabel 3.5 tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat 2 (dua) Tujuan/sasaran strategis Balitbangda Kab. Bone yaitu

“Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah” dengan indikator “Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP” dan “Meningkatnya daya saing daerah dengan pemanfaatan dan penerapan Inovasi Daerah” dengan dua indikator (1)“Persentase Perangkat Daerah yang menghasilkan Inovasi Daerah”, (2)“Persentase kebijakan inovasi dan pemanfaatan Iptek yang diterapkan” dalam kategori **Berhasil**, meskipun data pada indikator tujuan/sasaran pertama masih bersifat sementara berdasarkan hasil evaluasi / penilaian mandiri SAKIP tahun 2021 Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Bone. Kemudian dari data pada tabel tersebut diatas juga terdapat 1 (satu) Tujuan/Sasaran strategis yakni “Meningkatnya pemanfaatan Hasil Kelitbangan dalam pembangunan Daerah” dengan dua indikator (1)“Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan”, (2)“Persentase Perangkat Daerah yang Memanfaatkan Hasil Kelitbangan” dalam kategori **Tidak Berhasil**.

Sehingga jika dilihat pada rata-rata capaian kinerja pada tabel tersebut diatas dengan nilai sebesar 66,83%, ini dikategorikan **Cukup Berhasil**.

Analisa penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sasaran strategis dijelaskan sebagai berikut :

Tujuan/Sasaran 1 : Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

Dari tabel 3.5 diatas, terlihat bahwa pencapaian tujuan/sasaran “Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah” dengan 1 (satu) indikator “Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP” menunjukkan predikat **Berhasil** yang mempunyai nilai capaian rata-rata 100,50%.

Beberapa hal yang menjadi penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

➤ Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP

Definisi : menggambarkan sejauh mana penerapan system akuntabilitas Kinerja perangkat daerah dalam melaksanakan tata kelola peningkatan kinerja yang meliputi perencanaan, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi internal serta pencapaian sasaran/kinerja organisasi.

Pada tabel ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian indikator Predikat Evaluasi SAKIP Oleh APIP berada dalam kategori **Berhasil**, yaitu

tercapai 100,50% dengan realisasi sebesar 70,35 dari target >60-70 hal ini karena:

1. Dalam penilaian implementasi SAKIP menunjukkan tingkat efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran dalam pencapaian kinerja organisasi,
2. Optimalisasi kualitas pembangunan budaya kinerja birokrasi dan penyelenggaraan pemerintahan berorientasi hasil pada Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Bone terus digalakan.
3. Pemerintah Daerah Kab. Bone Melaksanakan BIMTEK penyusunan LKjIP dan PK setiap Tahun sejak Tahun 2018, Memfasilitasi Tim Penyusun SAKIP OPD untuk melakukan asistensi Dokumen SAKIP ke Inspektorat Provinsi dan Inspektorat Kabupaten, serta Memberikan Award kepada Perangkat Daerah terkait capaian nilai SAKIP.

Pencapaian di atas telah melampaui target, namun masih terdapat hambatan dalam pencapaiannya, yaitu antara lain:

1. Target kinerja yang diperjanjikan belum sepenuhnya digunakan untuk mengukur keberhasilan
2. Rencana aksi belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan
3. Pengukuran kinerja atas rencana aksi belum sepenuhnya digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala.

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone untuk meningkatkan "Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP antara lain:

1. Target kinerja yang diperjanjikan sepenuhnya digunakan untuk mengukur keberhasilan
2. Memanfaatkan rencana aksi dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan
3. Pengukuran kinerja dilaksanakan secara berkala yang digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengendalian kegiatan.

Tujuan/Sasaran 2 : Meningkatkan pemanfaatan hasil kelitbangan dalam pembangunan daerah

Dari tabel 3.5 diatas, terlihat bahwa pencapaian tujuan/sasaran “Meningkatnya pemanfaatan hasil kelitbangan dalam pembangunan Daerah” dengan 2 (dua) indikator (1)“Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan”, (2)“Persentase Perangkat Daerah yang Memanfaatkan Hasil Kelitbangan” menunjukkan predikat **Tidak Berhasil** yang mempunyai nilai capaian rata-rata 0%.

Beberapa hal yang menjadi penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

➤ Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan

Definisi : menggambarkan sejauh mana pemerintah daerah mendukung pelaksanaan perencanaan kelitbangan yang dilaksanakan serta ditindak lanjuti dalam program perencanaan pembangunan daerah.

Pada tabel ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian indikator Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan berada dalam predikat **Tidak Berhasil** dengan capaian 0% dengan realisasi sebesar 0% dari target 30% hal ini karena:

1. Pada tahun 2021 jumlah kelitbangan yang dilaksanakan sebanyak 3 kegiatan dari 3 kegiatan kelitbangan yang diprogramkan dalam rencana kerja perangkat daerah (Renja), dimana kegiatan tersebut tidak dapat dilaksanakan karena adanya realokasi anggaran/refocusing untuk percepatan penanganan Pandemi Covid-19.
2. Terbatasnya anggaran kegiatan kelitbangan

➤ Persentase Perangkat Daerah yang Memanfaatkan Hasil Kelitbangan

Definisi : Menggambarkan sejauh mana hasil kelitbangan yang dilaksanakan dimanfaatkan serta menjadi acuan dalam pelaksanaan program dan kegiatan oleh OPD.

Pada tabel ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian indikator Persentase Perangkat Daerah yang Memanfaatkan Hasil Kelitbangan berada dalam predikat **Tidak Berhasil** dengan capaian 0% dengan realisasi sebesar 0% dari target 30% hal ini karena:

1. Terjadinya rasionalisasi anggaran terhadap kegiatan kelitbangan yang ada (terdapat 3 kegiatan kelitbangan pada tahun 2021) yang berakibat berkurangnya volume anggaran kegiatan sehingga tidak dapat terlaksana sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
2. Lemahnya koordinasi perencanaan kegiatan penelitian dan pengembangan antar OPD.
3. Belum optimalnya sosialisasi dan desiminasi hasil-hasil kelitbangan.

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone untuk meningkatkan “Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan dan “Persentase Perangkat Daerah yang Memanfaatkan Hasil Kelitbangan antara lain:

1. Melakukan pengendalian dan evaluasi terhadap Renstra dan Renja yang berkaitan dengan Indikator kinerja ataupun target kinerja, pendanaan indikatif serta tujuan dan sasaran Renstra/Renja PD sehingga apabila adanya ketidaksesuaian/ penyimpangan dapat dilakukan perbaikan/ penyempurnaan kedepannya.
2. Melaksanakan koordinasi perencanaan kegiatan penelitian dan pengembangan Daerah antar OPD
3. Melakukan desiminasi dan sosialisasi hasil-hasil kelitbangan lebih optimal.

Tujuan/Sasaran 3 : Meningkatkan daya saing daerah dengan pemanfaatan dan penerapan Inovasi Daerah

Dari tabel 3.5 diatas, terlihat bahwa pencapaian tujuan/sasaran “Meningkatnya daya saing daerah dengan pemanfaatan dan penerapan Inovasi Daerah” dengan 2 (dua) indikator (1)“*Persentase Perangkat Daerah yang menghasilkan Inovasi Daerah*”, (2)“*Persentase kebijakan inovasi dan pemanfaatan Iptek yang diterapkan*” menunjukkan predikat **Berhasil** yang mempunyai nilai capaian rata-rata 100%.

Beberapa hal yang menjadi penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- Persentase Perangkat Daerah Yang menghasilkan Inovasi Daerah

Definisi : menggambarkan sejauh mana perangkat daerah menghasilkan Inovasi dalam mendukung program pembangunan daerah dan pelayanan publik yang berkelanjutan.

Pada tabel ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian indikator Persentase Perangkat Daerah Yang menghasilkan Inovasi Daerah dalam kategori **Berhasil** dengan capaian 100% dengan realisasi sebesar 51,28% dari target 51,28% hal ini karena:

1. Budaya berinovasi mulai menyetuh seluruh perangkat daerah dan SDM yang ada.
2. Adanya kegiatan Laboratorium Inovasi, pada kegiatan ini juga telah melaksanakan sosialisasi PP 38 tahun tahun 2017 tentang Inovasi Daerah dimana pada kegiatan ini peserta yang diundang adalah semua Perangkat Daerah, Kecamatan, UPTD Kesehatan, hingga seluruh desa dan kelurahan. Tujuan dari Pelaksanaan Sosialisasi Inovasi Daerah ini agar dapat terlahirnya ide-ide inovasi yang dapat diterapkan pada OPD masing-masing dan pemerintah kabupaten Bone.

Pencapaian di atas telah mencapai target, namun masih terdapat hambatan dalam pencapaiannya, yaitu antara lain:

1. Belum optimalnya budaya berinovasi pada Perangkat Daerah
2. Belum optimalnya monitoring dan evaluasi pelaksanaan Inovasi Daerah
3. Belum ada kebijakan tentang Pengembangan Inovasi daerah seperti halnya satu OPD satu Inovasi yang dapat direalisasikan setiap tahunnya.

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone untuk meningkatkan "Persentase Perangkat Daerah Yang menghasilkan Inovasi Daerah antara lain:

1. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan Inovasi daerah dalam hal fasilitasi pelaksanaan inovasi daerah pada seluruh OPD
2. Merumuskan kebijakan tentang pengembangan inovasi daerah dalam mendukung pelayanan publik.
3. Melaksanakan Festival Inovasi daerah yang diselenggarakan setiap tahunnya yang bertujuan menumbuh kembangkan inovasi daerah dan Adanya Reward dan penghargaan bagi innovator.

- Persentase kebijakan inovasi dan pemanfaatan iptek yang diterapkan

Definisi : menggambarkan pentingnya kebijakan daerah dalam pelaksanaan dan pemanfaatan Inovasi Daerah sehingga mampu meningkatkan daya saing daerah secara menyeluruh.

Pada tabel ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian indikator Persentase kebijakan inovasi dan pemanfaatan iptek yang diterapkan berada dalam kategori **Berhasil** dengan capaian 100% dengan realisasi sebesar 20% dari target 20% hal ini karena:

1. Adanya beberapa inovasi yang telah diterapkan oleh Organisasi Perangkat Daerah dalam mendukung pelaksanaan kegiatan Organisasi
2. Adanya nota kesepahaman yang di buat antara Pemerintah Daerah dalam hal ini Bupati dan Kepala OPD yang dilaksanakan untuk melahirkan ide dan gagasan serta mengembangkan Inovasi di lingkungan organisasi.

Pencapaian di atas telah mencapai target, namun masih terdapat hambatan dalam pencapaiannya, yaitu antara lain:

1. Belum optimalnya pelaksanaan Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan inovasi daerah pada perangkat daerah
2. Belum optimalnya pelaksanaan fasilitasi pengembangan inovasi daerah pada Organisasi Perangkat Daerah
3. Belum adanya kebijakan yang ditetapkan pada OPD dalam pelaksanaan Inovasi Daerah

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone untuk meningkatkan “Persentase kebijakan inovasi dan pemanfaatan iptek yang diterapkan antara lain:

1. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan Inovasi daerah dalam hal fasilitasi pelaksanaan inovasi daerah pada seluruh OPD
2. Melaksanakan Forum Fasilitasi Inovasi Daerah kepada seluruh perangkat daerah yang bertujuan mengali ide-ide inovasi baru yang dapat diterapkan.
3. Melaksanakan koordinasi dan konsultasi dalam pelaksanaan replikasi inovasi daerah
4. Merumuskan kebijakan tentang kewajiban berinovasi pada organisasi perangkat daerah maupun di kalangan aparatur sipil Negara

6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Kabupaten Bone dalam mencapai tujuan/sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra. Sumber daya yang dimiliki Badan Penelitian dan pengembangan daerah Kabupaten Bone adalah sumber daya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam Dokumen Pelaksanaan anggaran 2021 untuk melaksanakan program, kegiatan dan sub kegiatan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi.

Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat/ sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien.

Berikut tabel untuk menganalisis efisiensi sumber daya Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone adalah sebagai berikut :

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi Sumber Daya %
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
a	b	c	d	e (d/c x100%)	f	g	h (g/f x 100%)	i(e-h)
Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Predikat evaluasi Sakip oleh APIP	B (60-70)	BB* (70,35)	100,50	2.849.492.213	2.829.991.647	99,32	1,18
Meningkatnya pemanfaatan Hasil Kelibangan dalam pembangunan Daerah	Persentase Implementasi Rencana Kelibangan	30%	0%	0	31.464.000	31.464.000	100	0
	Persentase Perangkat Daerah yang Memanfaatkan Hasil Kelibangan	30%	0%	0				
Meningkatnya daya saing daerah dengan pemanfaatan dan penerapan Inovasi Daerah	Persentase Perangkat Daerah yang menghasilkan Inovasi Daerah	51,28%	51,28%	100	274.450.600	271.825.600	99,04	0,96
	Persentase kebijakan inovasi yang diterapkan	20%	20%	100				

Sumber Data : Data diolah Balitbangda 2022 (*Data sementara berdasarkan hasil rapat evaluasi penilaian mandiri SAKIP tahun 2021 Balitbangda. Kab. Bone)

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran, maka dapat

dilihat bahwa pada pelaksanaan kegiatan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Kab. Bone terdapat efisiensi anggaran dan efektivitas penggunaan dana berdasarkan kinerja yaitu:

1. Indikator Predikat Evaluasi SAKIP Oleh APIP dengan capaian kinerja 100,43 % dan capaian anggaran 99,32%, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 0,68 % dan efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 1,11%.
2. Indikator Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan dengan capaian kinerja 0% dan capaian anggaran 100%, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 0% dan efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 0%
3. Indikator Persentase Perangkat Daerah yang Memanfaatkan Hasil Kelitbangan dengan capaian kinerja 0% dan capaian anggaran 100%, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 0% dan efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 0%
4. Indikator Persentase Perangkat Daerah yang menghasilkan Inovasi Daerah dengan capaian kinerja 100% dan capaian anggaran 99,04% menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 0,96% dan efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 0,96%
5. Indikator Persentase kebijakan inovasi yang diterapkan dengan capaian kinerja 100% dan capaian anggaran 99,04% menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 0,96% dan efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 0,96%

7. Analisis Program / Kegiatan / Sub Kegiatan yang menunjang Keberhasilan / Kegagalan Pencapaian Kinerja

Analisis terhadap program/ kegiatan/ Sub Kegiatan yang dilaksanakan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.6 Analisis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/Kegiatan /Sub Keg.	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Predikat evaluasi Sakip oleh APIP	100,50*	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Presentase Rata-Rata Capaian Kinerja Program Teknis Perangkat Daerah	100	99	99	Memprioritaskan program yang mengarah pada upaya peningkatan kinerja dan kualitas pelaksanaan pengelolaan sumber daya internal untuk mendukung tupoksi institusi, serta menyelenggarakan koordinasi lintas unit/ satuan kerja.
			Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	cakupan realisasi kegiatan penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	100	100	100	
			Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah yang Tersusun (Renstra, renja dan Renja - P)	5	5	100	
			Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah dokumen evaluasi dan laporan capaian kinerja perangkat daerah yang tersusun	3	3	100	
			Administrasi keuangan perangkat daerah	Cakupan Realisasi penyusunan dokumen pelaporan keuangan setiap tahun anggaran	100	100	100	
			Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	Jumlah laporan realisasi pembayaran gaji dan tunjangan beserta tambahan penghasilan bulanan bagi ASN perangkat daerah	14	14	100	
			Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/trw/Semesteran SKPD	jumlah dokumen laporan keuangan Bulanan/Trw/Semesteran perangkat daerah yang tersusun	3	3	100	
			Adminstrasi kepegawaian perangkat daerah		100	100	100	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Pengadaan pakaian dinas beserta kelengkapannya	Jumlah pengadaan pakaian dinas beserta kelengkapannya dan pakaian khusus hari-hari tertentu sesuai rencana kebutuhan	33	33	100	
			Pendidikan dan pelatihan berdasarkan tugas dan fungsi	Jumlah ASN perangkat daerah yang mengikuti pendidikan dan pelatihan kepemimpinan/Latpim berdasarkan tugas dan fungsi	1	1	100	
			Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Jumlah ASN Perangkat daerah yang ikutserta dalam Diklat/Bimtek implementasi peraturan perundang-undangan	3	3	100	
			Administrasi Umum Perangkat Daerah	Presentase pemenuhan pelayanan administrasi umum perangkat daerah	100	100	100	
			Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah Paket Penyediaan peralatan dan perlengkapan penunjang administrasi perkantoran sesuai rencana kebutuhan	12	12	100	
			Penyediaan peralatan rumah tangga	Jumlah Paket Penyediaan Peralatan rumah tangga Perkantoran (Peralatan Kebersihan) sesuai rencana kebutuhan	20	20	100	
			Penyediaan Bahan logistik kantor	Jumlah Paket Makanan dan Minuman bagi Pegawai dan Tamu sesuai rencana kebutuhan	12	12	100	
			Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah Paket Penyediaan Barang Cetak & Penggandaan penunjang administrasi perkantoran sesuai rencana kebutuhan	12	12	100	
			Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah Pembayaran Media yang menyediakan bahan bacaan sesuai rencana kebutuhan	36	36	100	
			Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Jumlah kegiatan koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah yang diikuti	50	50	100	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang urusan Pemerintah Daerah	Presentase pemenuhan kebutuhan Barang Milik Daerah penunjang urusan perangkat daerah	100	100	100	
			Pengadaan Mebel	Jumlah pengadaan mebeleur kantor sesuai rencana kebutuhan	1	1	100	
			Pengadaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Gedung Kantor sesuai rencana kebutuhan	4	4	100	
			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Presentase pemenuhan kebutuhan jasa penunjang urusan perangkat daerah	100	100	100	
			Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah realisasi Pembayaran Jasa Komunikasi Bulanan (telepon/faximile, internet, Sumber Daya Air, Listrik dan TV) sesuai rencana kebutuhan	36	36	100	
			Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	Jumlah realisasi pembayaran jasa tenaga pelayanan umum/administrasi yang menunjang pelaksanaan administrasi perkantoran selama setahun	132	132	100	
			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Cakupan realisasi pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan perangkat Daerah	100	94	94	
			Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan	Jumlah Pemeliharaan dan Pembayaran pajak Kendaraan Dinas perorangan atau kendaraan dinas jabatan secara rutin/berkala sesuai rencana kebutuhan	10	9	90	
			Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah Peralatan dan Perlengkapan kantor yang dipelihara	8	8	100	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Kelitbangan Dalam Pembangunan Daerah	Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan	0	PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	Persentase Capaian hasil Penelitian, Kajian dan Pengembangan Inovasi Daerah	100	33	33	(1). Perlunya Koordinasi yang intens, evaluasi dan harmonisasi antar unit organisasi dalam pelaksanaan kegiatan Kelitbangan sesuai dengan arah dan kebijakan visi misi pemerintah daerah (2). Perlu Adanya Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Inovasi Daerah
			Penelitian dan Pengembangan Bidang sosial dan kependudukan	Persentase realisasi pelaksanaan penelitian dan pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan	100	0	0	
			Penelitian dan Pengembangan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Jumlah Dokumen / Buku hasil penelitian dan pengembangan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak yang dihasilkan	1	0	0	
	Persentase Perangkat Daerah yang Memanfaatkan Hasil Kelitbangan	0	Penelitian Dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan	Persentase realisasi pelaksanaan penelitian dan pengembangan bidang ekonomi dan pembangunan	100	0	0	
			Penelitian dan pengembangan Pertanian, Perkebunan dan Pangan	Jumlah Dokumen / Buku hasil penelitian dan pengembangan pertanian, perkebunan dan pangan yang dihasilkan	1	0	0	
Meningkatnya Daya Saing Daerah Dengan Pemanfaatan Dan Penerapan Inovasi Daerah	Persentase Perangkat Daerah yang menghasilkan Inovasi Daerah	100	Pengembangan Inovasi dan Teknologi	Persentase perangkat daerah yang menghasilkan inovasi Daerah	51,28	51,28	100	
			Diseminasi jenis, prosedur dan metode penyelenggaraan pemerintahan daerah yang bersifat inovatif	Jumlah karya inovasi teknologi dan inovasi pelayanan publik yang dilaksanakan	10	10	100	
	Persentase kebijakan inovasi yang diterapkan	100	Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-hasil kelitbangan	Jumlah inovasi daerah yang dihasilkan setiap tahun	2	2	100	

Sumber Data : dokumen evaluasi renja Balitbangda tahun 2021 diolah (Balitbangda 2022)

(*Data sementara berdasarkan hasil evaluasi/penilaian mandiri SAKIP tahun 2021 Balitbangda. Kab. Bone)

Berdasarkan tabel 3.6 tersebut tentang analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja, disampaikan hal sebagai berikut:

Tujuan/Sasaran 1 : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah
Indikator : Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP

Dengan target B (>60-70) telah **Berhasil** tercapai sebesar BB (70,35)* atau tercapai 100,50%. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program :

- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Tujuan/Sasaran 2 : Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Kelitbangan Dalam Pembangunan Daerah

Indikator : - Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan
- Persentase Perangkat Daerah Yang Memanfaatkan Hasil Kelitbangan

Dengan target 30% dan tercapai sebesar 0% yang dikategorikan **Tidak Berhasil**. Indikator ini didukung melalui Program :

- Program Penelitian Dan Pengembangan Daerah

Tujuan/Sasaran 3 : Meningkatnya Daya Saing Daerah Dengan Pemanfaatan Dan Penerapan Inovasi Daerah

Indikator : - Persentase Perangkat Daerah Yang Menghasilkan Inovasi Daerah

Dengan target 51,28% telah **Berhasil** tercapai sebesar 51,28% atau tercapai 100%.

- Persentase Kebijakan Inovasi Yang Diterapkan

Dengan target 20% telah **Berhasil** tercapai sebesar 20% atau tercapai 100%.

Indikator ini dapat terlaksana melalui Program/Kegiatan :

- Program Penelitian Dan Pengembangan Daerah
- Kegiatan Pengembangan Inovasi dan Teknologi

Upaya Perbaikan Berikutnya

Berdasarkan hasil evaluasi program kegiatan yang dilaksanakan Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Kab. Bone pada tahun 2021 dengan melalui 7 analisa capaian kinerja sebagaimana tersebut diatas, ada beberapa upaya perbaikan yang harus dilakukan untuk pencapain kinerja tahun berikutnya, yaitu:

Tujuan/Sasaran 1 : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

Indikator : Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP

1. Target kinerja yang diperjanjikan sepenuhnya digunakan untuk mengukur keberhasilan
2. Memanfaatkan rencana aksi dalam pengarahannya dan pengorganisasian kegiatan
3. Pengukuran kinerja dilaksanakan secara berkala yang digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengendalian kegiatan.
4. Meningkatkan kapasitas SDM Aparatur Balitbangda dalam peningkatan Implementasi SAKIP

Tujuan/Sasaran 2 : Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Kelitbangan Dalam Pembangunan Daerah

Indikator : - Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan
- Persentase Perangkat Daerah yang Memanfaatkan Hasil Kelitbangan

1. Perlu dilakukan penyusunan skala prioritas program kajian dan penelitian yang termasuk dalam Rencana Strategis (RENSTRA) 2018 - 2023 Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone sebagai langkah antisipasi apabila terjadi keterbatasan anggaran.
2. Perlu dilakukan langkah – langkah koordinasi yang intens dan terpadu dengan Perangkat Daerah lainnya terkait dengan materi dan topik kajian dan penelitian yang akan dilaksanakan sehingga dapat menghasilkan rekomendasi hasil kajian dan penelitian serta dapat dimanfaatkan sebagai salah satu bahan penyusunan Kebijakan Daerah.
3. Perlu dilakukan peningkatan kuantitas dan kualitas Jabatan Fungsional Peneliti termasuk kepakarannya sesuai dengan yang dibutuhkan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah

Tujuan/Sasaran 3 : Meningkatnya Daya Saing Daerah Dengan Pemanfaatan Dan Penerapan Inovasi Daerah

Indikator : - Persentase Perangkat Daerah Yang Menghasilkan Inovasi Daerah
- Persentase Kebijakan Inovasi dan Pemanfaatan Iptek yang diterapkan

1. Dalam rangka percepatan Inovasi Daerah maka perlu dilakukan koordinasi intens dan terpadu dengan Stakeholder lainnya tentang Sistem Inovasi Daerah (SIDa).
2. Merumuskan Konsep Kebijakan/ Regulasi / Peraturan Kepala Daerah untuk melahirkan dan melaksanakan Inovasi minimal 1 inovasi setiap OPD setiap Tahun, Serta memberikan dukungan bagi ASN atau Instansi yang melaksanakan Inovasi
3. melakukan sosialisasi secara intens kepada OPD dalam rangka merubah mindset dan paradigma seluruh Aparatur OPD agar bersemangat dalam melakukan inovasi.
4. Memprioritaskan program yang mengarah pada upaya peningkatan kinerja dan kualitas Kelitbangan dalam rangka merumuskan kebijakan di bidang Inovasi Daerah.

B. Realisasi Anggaran

Pagu anggaran belanja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone Tahun 2021 setelah perubahan sebesar Rp. **3.155.406.813** sebagai mana tabel berikut:

Tabel 3.7 Realisasi Anggaran

Uraian	Jumlah (Rp)		%
	Anggaran	Realisasi	
Tujuan 1 Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah			
Sasaran 1.1 Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah			
Program :			
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab./ Kota	2.849.492.213	2.828.083.521	99,24%
Tujuan 2 Meningkatkan kualitas penelitian dan pengembangan pembangunan daerah yang mendorong penguatan inovasi daerah			
Sasaran 2.1 Meningkatnya pemanfaatan hasil kelitbangan dalam pembangunan daerah			
Sasaran 2.2 Meningkatnya daya saing daerah dengan pemanfaatan dan penerapan inovasi daerah			
Program:			
Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	305.914.600	303.289.600	99,14%
Total	3.155.406.813	3.131.373.121	99,23%

Berdasarkan penyajian data dari tabel diatas maka selanjutnya dapat dilakukan analisis sebagai berikut :

1. **Tujuan 1**, “Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah” dengan **Sasaran** “Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah” didukung oleh satu program yakni Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab./Kota dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 2.849.492.213 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 2.828.083.251 atau sebesar 99,24%
2. **Tujuan 2**, “Meningkatkan Kualitas Penelitian dan Pengembangan Pembangunan Daerah yang Mendorong Penguatan Inovasi Daerah” dengan **Sasaran (1)** “Meningkatnya pemanfaatan hasil kelitbangan dalam pembangunan daerah” **Sasaran (2)** “Meningkatnya daya saing daerah dengan pemanfaatan dan penerapan inovasi daerah”, didukung oleh satu program yaitu Program Penelitian dan Pengembangan Daerah dengan alokasi anggaran kegiatan sebesar Rp. 305.914.600 dengan realisasi sebesar Rp. 303.289.600 atau sebesar 99,14%.

A. Simpulan Umum

Dalam manajemen pembangunan berbasis kinerja dan perbaikan pelayanan publik, setiap organisasi pemerintah melakukan pengukuran dan pelaporan atas kinerja institusi dengan menggunakan indikator yang jelas dan terukur. Bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah, LKj menjadi bagian dari upaya pertanggungjawaban dan mendorong akuntabilitas publik. Sementara bagi publik sendiri, LKj akan menjadi ukuran akan penilaian dan juga keterlibatan publik untuk menilai kualitas kinerja pelayanan dan mendorong tata kelola pemerintahan yang baik.

LKj bagi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone juga menjadi punya makna strategis, sebagai bagian dari penerjemahan tugas dan fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone. Pengukuran-pengukuran kinerja telah dilakukan, dan dikuatkan dengan data pendukung yang mengurai bukan hanya pencapaian tahun pelaporan 2021, namun juga melihat trend pencapaiannya dari tahun ke tahun, dan kontribusinya untuk pencapaian target akhir RENSTRA. Secara umum, nampak bahwa kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone pada tahun 2021 terdapat 3 indikator sasaran kinerja yang dikategorikan **Baik** atau mencapai target yang ditetapkan dan 2 indikator sasaran lainnya dikategorikan **Sangat Kurang** atau tidak mencapai target dari 5 indikator Sasaran Kinerja Utama yang telah ditetapkan.

Dari evaluasi dan analisis atas pencapaian sasaran dan IKU yang sudah diuraikan dalam bab III, terlihat bahwa kerja keras telah dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone untuk memastikan pencapaian kinerja sebagai prioritas dalam pembangunan daerah. Upaya ini telah mencakup perumusan dan penetapan kinerja tahunan dan juga menengah sebagai bagian dari kebijakan strategis maupun tahunan daerah, khususnya dalam RENSTRA dan RENCANA KERJA (RENJA) 2021, yang juga mencakup penentuan program/kegiatan/sub kegiatan dan alokasi anggarannya. Juga

mencakup bukan hanya sekedar pelaksanaan program/kegiatan/sub kegiatan yang rutin dilakukan, namun juga pengembangan inovasi dalam berbagai bentuk.

Capaian dari masing-masing indikator sasaran dan program adalah sebagai berikut :

1. **Sasaran Strategis 1** “Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah” dengan indikator “Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP” dengan capaian 100,43% dengan nilai BB (70,3) (nilai ini masi bersifat sementara yang berdasarkan hasil rapat evaluasi SAKIP tahun 2021 oleh Inspektorat Daerah Kab. Bone), melalui “Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah” dengan indikator Presentase rata-rata capaian kinerja program teknis perangkat daerah dengan capaian kinerja 94%
2. **Sasaran Strategis 2** “Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Kelitbangan Dalam Pembangunan Daerah” dengan dua indikator (1) Persentase Implementasi rencana kelitbangan” dengan capaian 0%, (2) Persentase perangkat daerah yang memanfaatkan hasil kelitbangan” capaian 0%
3. **Sasaran Strategis 3** “Meningkatnya daya saing daerah dengan pemanfaatan dan penerapan teknologi” dengan dua indikator (1) Persentase perangkat daerah yang menghasilkan inovasi daerah dengan capaian 100%, (2) Persentase kebijakan inovasi yang diterapkan dengan capaian 100%. Sasaran Strategis 2 dan 3 tersebut dilaksanakan melalalui satu program yaitu Program Penelitian dan Pengembangan Daerah dengan indikator Persentase capaian hasil penelitian, kajian dan pengembangan inovasi daerah dengan capai kinerja 33%

B. Kendala Pelaksanaan dan Upaya Mengatasi

Namun demikian, beberapa tantangan perlu menjadi fokus bagi perbaikan kinerja Badan penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone ke depan. Bagi unit kerja di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone sendiri ini bisa berarti perlunya peningkatan efektivitas dan pencapaian kinerja sehingga beberapa tantangan ini bisa dijawab.

Sebagai bagian dari perbaikan kinerja pemerintah daerah yang menjadi tujuan dari penyusunan LKj, hasil evaluasi capaian kinerja ini juga penting

dipergunakan oleh Unit kerja di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan/Sub kegiatan di tahun yang akan datang. Beberapa permasalahan dan solusi yang sudah dirumuskan akan menjadi tidak punya makna jika hanya berhenti menjadi laporan saja, namun harus ada rencana dan upaya konkret untuk menerapkannya dalam siklus perencanaan dan pelaksanaannya. Hal ini akan menjadikan LKj benar-benar menjadi bagian dari sistem monitoring dan evaluasi untuk pijakan peningkatan kinerja pemerintahan dan perbaikan layanan publik.

Upaya yang tentunya dapat terus dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih baik lagi dalam peningkatan kualitas kinerja dan pencapaian Sasaran Kinerja maka langkah - langkah yang harus dilakukan antara lain :

1. Perlu dilakukan penyusunan skala prioritas program kajian dan penelitian yang termasuk dalam Rencana Strategis (RENSTRA) 2018 - 2023 Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone sebagai langkah antisipasi apabila terjadi keterbatasan anggaran.
2. Perlu dilakukan langkah – langkah koordinasi yang intens dan terpadu dengan Perangkat Daerah lainnya terkait dengan materi dan topik kajian dan penelitian yang akan dilaksanakan sehingga dapat menghasilkan rekomendasi hasil kajian dan penelitian serta dapat dimanfaatkan sebagai salah satu bahan penyusunan Kebijakan Daerah.
3. Dalam rangka percepatan Inovasi Daerah maka perlu dilakukan koordinasi intens dan terpadu dengan Stakeholder lainnya tentang pengembangan pemanfaatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa).
4. Perlu dilakukan peningkatan kuantitas dan kualitas Jabatan Fungsional Peneliti termasuk kepakarannya sesuai dengan yang dibutuhkan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah.
5. Perlu ditingkatkan publikasi mandiri dan berkala sebagai bahan pendukung Kelitbang atau referensi perumusan kebijakan yang diperlukan oleh stakeholders.

LAMPIRAN :

1. Matriks Renstra
2. Cascading Kinerja
3. Perjanjian Kinerja
4. Ringkasan Pengukuran Kinerja

MATRIKS RENSTRA PERUBAHAN 2018-2023
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH KAB. BONE

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kondisi Awal Tahun 2020	Target Kinerja Tujuan / Sasaran Pada Tahun Ke-		
						2021	2022	2023
1.	Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah		Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Predikat evaluasi Sakip oleh APIP	B (>60-70)	B (>60-70)	B (>60-70)	BB (>70-80)
2.	Meningkatkan kualitas Penelitian dan Pengembangan Pembangunan Daerah yang mendorong penguatan inovasi daerah	Indeks Inovasi Daerah			955	1050	1155	1270
			Meningkatnya pemanfaatan Hasil Kelitbangan dalam pembangunan Daerah	Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan (%)	20	30	40	50
				Persentase Perangkat Daerah yang Memanfaatkan Hasil Kelitbangan (%)	20	30	40	50
			Meningkatnya daya saing daerah dengan pemanfaatan dan penerapan Inovasi Daerah	Persentase Perangkat Daerah yang menghasilkan Inovasi Daerah (%)	38,46	51,28	64,10	76,92
				Persentase kebijakan inovasi dan pemamfaatan Iptek yang diterapkan (%)	20	20	20	20



Scan Qr-Code

Untuk melihat Rencana Program/Keg/Subkeg dan Pendanaan Renstra-Perubahan 2018-2023

**CASCADING PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2021
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH KAB. BONE**

**UNTUK MELIHAT
CASCADING PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2021
SILAHKAN SCAN QR CODE BERIKUT**



**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2021 DAN
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH KAB. BONE**

**UNTUK MELIHAT DOKUMEN
PERJANJIAN KINERJA
SILAHKAN SCAN QR CODE DIBAWAH**



**PENGUKURAN KINERJA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH KAB. BONE
TAHUN 2021**

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	K e t.
Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Predikat evaluasi Sakip oleh APIP	B (>60-70)	BB* (70,35)	100,5%	Melampaui Target
Meningkatnya pemanfaatan Hasil Kelitbangan dalam pembangunan Daerah	Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan	30%	0%	0%	Tidak Mencapai Target
	Persentase Perangkat Daerah yang Memanfaatkan Hasil Kelitbangan	30%	0%	0%	Tidak Mencapai Target
Meningkatnya daya saing daerah dengan pemanfaatan dan penerapan Inovasi Daerah	Persentase Perangkat Daerah yang menghasilkan Inovasi Daerah	51,28%	51,28%	100%	Mencapai Target
	Persentase kebijakan inovasi yang diterapkan	20%	20%	100%	Mencapai Target
Rata-rata				60,1%	Cukup Tercapai

